



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 312/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK DANGDUT TERHADAP PERUBAHAN
SKOR AGRESSION SELF CONTROL PADA PASIEN RESIKO PERILAKU
KEKERASAN DI RSJD DR AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

Nama : Lina Minanti

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 07 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S. Kep., Ns., MAN 

ABSTRAK

Lina Minanti¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

PENERAPAN TERAPI MUSIK DANGDUT TERHADAP PERUBAHAN SKOR AGRESSION SELF CONTROL PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RSJD DR AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

Pendahuluan

Resiko Perilaku Kekerasan adalah suatu kondisi rentan di mana seorang individu menunjukkan kecenderungan melakukan tindakan yang membahayakan secara fisik, emosional, maupun seksual, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya

Metode

Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai dengan *evidence-based practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan jiwa gangguan resiko perilaku kekerasan. Pengambilan data dilakukan sebelum dan setelah dilakukan terapi musik dangdut menggunakan form *checklist* self aggression. Intervensi ini dilakukan 4 kali pertemuan selama 3 hari.

Hasil

Hasil observasi sebelum dilakukan intervensi terapi musik dangdut terdapat 24 skor, setelah dilakukan intervensi terapi musik dangdut pada hari pertama terdapat 30 skor, hari kedua terdapat 36 skor, dan hari ketiga terdapat 40 skor, artinya terdapat perubahan skor aggression self-control setelah diberikan terapi musik dangdut pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Diskusi atau Simpulan

Studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan terapi musik dangdut terbukti terjadi perubahan skor *aggression self-control*. Dengan terapi musik dangdut pasien resiko perilaku kekerasan dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk mendengarkan musik.

Kata Kunci: *Resiko Perilaku Kekerasan, Skor Agression Self Control, Terapi Musik Dangdut*

ABSTRACT

Lina Minanti¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

THE APPLICATION OF DANGDUT MUSIC THERAPY ON CHANGES IN AGGRESSION SELF-CONTROL SCORES IN PATIENTS AT RISK OF VIOLENT BEHAVIOR AT RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

Introduction

Risk of violent behavior is a vulnerable condition in which an individual shows a tendency to engage in actions that may cause physical, emotional, or sexual harm to themselves, other people, or the surrounding environment.

Method

This study employed a case study approach based on evidence-based practice (EBP). The respondent was one patient with a psychiatric nursing problem involving a risk of violent behavior. Data were collected before and after the implementation of dangdut music therapy using a self-aggression checklist form. The intervention was conducted over four sessions within three days.

Results

The observation results showed an initial score of 24 before the implementation of dangdut music therapy. After the intervention, the aggression self-control score was 30 on the first day, 36 on the second day, and 40 on the third day. This indicates a change in the aggression self-control score after the administration of dangdut music therapy in the patient at risk of violent behavior.

Discussion or Conclusion

This case study demonstrates that the application of dangdut music therapy resulted in a change in the aggression self-control score. Through dangdut music therapy, patients at risk of violent behavior can express their thoughts and feelings through listening to music.

Keywords: *Risk of Violent Behavior, Aggression Self-Control Score, Dangdut Music Therapy*